

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, karena dengan adanya transportasi keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi dapat mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Selain itu dengan perkembangan sistem transportasi yang baik memiliki peranan penting sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Transportasi dalam meningkatkan pelayanan, perusahaan membutuhkan banyak modal dalam operasinya agar dapat bersaing dalam memberikan fasilitas jasa yang terbaik kepada para pelanggan sehingga menarik diteliti mengenai apakah transportasi dapat mempengaruhi struktur modal.

Fungsi keuangan perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam aktivitas perusahaan. Manajer keuangan sebagai pihak yang bertanggung jawab mengenai keuangan perusahaan harus dengan cermat dan penuh pertimbangan dalam mengambil kebijakan, baik itu dalam penganggaran pembiayaan perusahaan maupun pendanaannya. Sumber pendanaan perusahaan sangatlah penting untuk mengetahui perkembangan struktur modal yang paling optimal bagi perusahaan. Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan (*internal financing*) maupun dari luar perusahaan (*eksternal financing*). Pendanaan perusahaan yang berasal dari dalam perusahaan dapat

diperoleh melalui modal sendiri, laba ditahan dan cadangan dana yang dimiliki oleh perusahaan, sementara itu sumber pendanaan yang berasal dari luar dapat diperoleh melalui hutang (debt). Perusahaan harus dapat menciptakan keuntungan antara penggunaan sumber *internal* dan sumber *eksternal*.

Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang yang ditunjukkan oleh hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Martono dan Agus dalam Chasanah dan Budhi, 2017). Seorang manajer perusahaan harus tepat dalam pengambilan keputusan mengenai pendanaan karena dapat berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Dibiyantoro dalam Bhawa dan Made, 2015). Perusahaan yang baik dapat meminimalisir tingginya biaya modal yang diterima oleh perusahaan, sehingga tidak dapat mempengaruhi rendahnya profitabilitas, serta mengancam posisi *financial* perusahaan. Struktur modal dapat dipengaruhi berbagai faktor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah tingkat penjualan, struktur aset, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, variabel laba dan perlindungan pajak, skala perusahaan, kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro (Sartono dalam Bhawa dan Made, 2015). Menurut Brigham dan Houston dalam Bhawadan Made (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah stabilitas penjualan,

struktur aset, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, kendali, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan, maka perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat membuat perusahaan rugi. Struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), karena untuk mengetahui total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri atau total modal pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016. Berikut ini adalah table rata-rata profitabilitas, struktur aset, likuiditas dan pertumbuhan penjualan perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI):

Tabel 1.1
**Rata-Rata Profitabilitas, Struktur Aset,
Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan**

Keterangan	2014	2015	2016
ROE	2,61	2,91	2,32
CR	1,20	1,63	2,02
SA	2,13	2,34	1,90
SG	0,68	0,74	0,49
DER	2,09	1,85	1,38

Sumber: Data Olahan, 2018

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan transportasi cenderung fluktuasi pada tahun 2014-2016. Hal ini akan memberikan pengaruh buruk terhadap perusahaan karena perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek dengan modal sendiri yang mengakibatkan perusahaan akan mengalami kerugian. Tahun 2014 *Return on Equity* (ROE) tercatat sebesar 2,61%, mengalami peningkatan 0,30% menjadi 2,91% terjadi

pada tahun 2015, kemudian perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,59% terjadi pada tahun 2016.

Perusahaan memiliki *Current Ratio* (CR) dari tahun 2014 sampai 2016 mengalami peningkatan sehingga perusahaan mampu berdaya saing dengan perusahaan yang lain. Tahun 2014 perusahaan memiliki *Current Ratio* (CR) sebesar 1,20%, di tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 1,63% dan terjadi kenaikan kembali tahun 2016 sebesar 2,02%.

Struktur aset yang dimiliki perusahaan transportasi pada tahun 2014 tercatat sebesar 2,13%, di tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,21% menjadi 2,34%, kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,44% menjadi 1,90%.

Growth of sales (SG) pada tahun 2014 sebesar 0,86%, terjadi penurunan pada tahun 2015 sebesar 0,74%, kemudian di tahun 2016 terjadi kembali penurunan sebesar 0,49%.

Debt to Equity Ratio (DER) pada tahun 2014 tercatat sebesar 2,09%, mengalami penurunan sebesar 0,24% menjadi 1,85%, terjadi pada tahun 2015, mengalami penurunan kembali pada tahun 2016 sebesar 1,38%. Dalam penelitian ini memiliki beberapa indikator yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan yaitu profitabilitas, struktur aset, likuiditas dan pertumbuhan penjualan.

Perusahaan memiliki tujuan utama dalam menjalankan aktivitas perusahaan yaitu untuk memperoleh laba. Profitabilitas dalam suatu perusahaan sangat penting karena profitabilitas merupakan salah satu

faktor yang mempengaruhi struktur modal. Perusahaan selalu menginginkan laba yang besar agar perusahaan selalu berkembang dan tidak dalam keadaan kesulitan keuangan supaya mampu mendanai aktivitas perusahaan jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin kecil utang yang ditanggung perusahaan, sebab perusahaan melakukan pendanaan kegiatan perusahaan menggunakan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Bhawa dan Made, 2015 menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

Struktur aset dalam suatu perusahaan sangat penting dalam mempengaruhi struktur modal, sebab ketika perusahaan memiliki aset yang besar dalam suatu perusahaan akan lebih banyak perusahaan menawarkan utang pada perusahaan yang dikelola. Akan tetapi ketika perusahaan memiliki aset yang rendah akan mengalami kesulitan dalam mencari utang untuk kegiatan perusahaan sebab tidak memiliki aset yang besar untuk jaminan utang yang cukup besar. Perusahaan besar selalu menanamkan modal sendiri dalam bentuk aset tetap karena digunakan dalam operasi perusahaan dan tidak untuk dijual. Selain itu memiliki masa pemakaian yang lama dan diharapkan dapat memberikan manfaat pada perusahaan dalam jangka yang lama. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryanti, 2016 menyimpulkan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal.

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal sebab likuiditas memberikan gambaran

mengenai apakah perusahaan mampu memenuhi kewajiban dalam jangka pendek salah satunya diukur menggunakan rasio utang. Ketika perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi dapat mengurangi pendanaan menggunakan sumber eksternal, karena sumber dana internal mampu memenuhi kewajiban perusahaan secara jangka pendek. Menurut Bhawa dan Made, 2015 menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal.

Pertumbuhan penjualan dalam suatu perusahaan akan memberikan pengaruh penting terhadap struktur modal karena mencerminkan penjualan produk perusahaan dari waktu ke waktu. Setiap periode dalam penjualan mengalami kenaikan mampu menarik investor menanamkan saham dip perusahaan tersebut, sebab para investor mendapatkan laba sesuai yang diharapkan investor. Perusahaan dalam meningkatkan penjualan produk dan mampu berdaya saing dengan perusahaan yang lain, maka harus menggunakan strategi yang tepat, ketika penjualan produk melambung tinggi menandakan strategi yang diterapkan dalam suatu perusahaan berhasil. Marfiah dan Siti, 2017 menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan penjelasan di atas, hal ini perlu dikaji ulang mengenai analisis pengaruh profitabilitas, struktur aset, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Untuk itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis pengaruh profitabilitas, struktur aset, likuiditas dan pertumbuhan penjualan

terhadap struktur modal (studi kasus pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016).

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang di atas telah mendeskripsikan seluruh informasi yang di dapatkan oleh penulis. Dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan transportasi?
2. Apakah struktur asset berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan transportasi?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan transportasi?
4. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan transportasi?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Pembuatan proposal ini memiliki tujuan yang harus dicapai diakhir pembuatan proposal ini. Tujuan yang hendak di capai dari studi kasus ini adalah:

1. Menganalisis dan membuktikan pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI 2014-2016

2. Menganalisis dan membuktikan pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI 2014-2016
3. Menganalisis dan membuktikan pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI 2014-2016
4. Menganalisis dan membuktikan pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI 2014-2016

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi tambahan yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak akademi sehingga dapat memberikan pengetahuan mengenai profitabilitas, struktur aset, likuiditas dan pertumbuhan penjualan pada perusahaan transportasi.

2. Manfaat Praktis

- 2.1 Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi struktur modal dan memberikan informasi tentang peran dari profitabilitas, struktur aset, likuiditas dan pertumbuhan penjualan untuk meminimalkan terjadinya struktur modal di dalam perusahaan.

2.2 Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi serta untuk menambah wawasan mengenai pengaruh profitabilitas, struktur aset, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.

2.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengaruh profitabilitas, struktur aset, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.3.3 Sistematika Penulisan

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, secara sistematis susunan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I :PENDAHULUAN

Pada bab pertama, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II :TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab kedua, akan diuraikan landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III :METODOLOGI PENELITIAN

Padababketiga, akan diuraikan mengenai jenis penelitian, definisi operasional variabel, obyek penelitian, subyek penelitian, jenis sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV :HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat, diuraikan obyek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V :KESIMPULAN

Pada bab lima, akan disajikan secara singkat kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan serta memuat saran-saran bagi pihak yang berkepentingan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.